

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat *green skills* siswa SMK Bidang Keahlian Agroteknologi dan Agribisnis sebagai identifikasi awal gambaran kondisi *green skills* secara aktual. Selain itu, penelitian ini berusaha merumuskan upaya mendukung pencapaian *green skills* melalui instrumental input dengan menyusun *framework* pengembangan media pembelajaran digital untuk mendukung pencapaian *green skills* siswa vokasional. Penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini mengungkap tingkat *green skills* siswa vokasional dengan studi kasus pada siswa SMK Bidang keahlian agroteknologi dan agribisnis. Secara umum, tingkat *green skills* siswa masih tergolong rendah dan bervariasi pada beberapa komponen *green skills*. Komponen *green skills* yang masih rendah diantaranya komponen kesadaran lingkungan, keterampilan inovasi, dan pengelolaan limbah. Sementara komponen keterampilan adaptasi menunjukkan hasil yang lebih baik namun berkebalikan dengan komponen komunikasi yang tergolong sangat rendah. Analisis mendalam dilakukan dengan mengevaluasi tingkat *green skills* berdasarkan gender, asal wilayah, dan asal bidang keahlian menunjukkan variasi tingkat *green skills*. Secara empiris, rendahnya tingkat *green skills* siswa dilatarbelakangi oleh minimnya pengembangan materi dan media pembelajaran yang sesuai.
- 2) Sebagai upaya mendukung pencapaian *green skills*, penelitian ini telah berhasil memetakan komponen-komponen penting dalam penyusunan panduan atau *framework* pengembangan media pembelajaran digital untuk mendukung pencapaian *green skills*. *Framework* pengembangan media pembelajaran digital untuk mendukung pencapaian *green skills* yang dikembangkan peneliti berdasarkan hasil temuan FGD bersama panelis dan pengayaan menggunakan tinjauan pustaka. *Framework* terdiri dari lima tahap proses dalam pengembangan media pembelajaran diantaranya: (1) Identifikasi tujuan/capaian pembelajaran (*goal setting*); (2) Menautkan komponen *green skills* (*relate to green skills*); (3) menyematkan stimulus (*embed stimulus*); (4)

Menentukan desain instruksional (*engage instructional design*); dan (5) Memilih & mengembangkan media pembelajaran digital untuk mendukung pencapaian *green skills* (*navigate digital learning media development*). Keseluruhan tahap proses pengembangan selanjutnya disebut sebagai *framework* pengembangan media pembelajaran digital untuk mendukung pencapaian *green skills* dengan akronim GREEN.

6.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan pada penelitian ini, terdapat beberapa implikasi terhadap upaya meningkatkan *green skills* dalam pendidikan vokasional, diantaranya:

- 1) Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya upaya meningkatkan *green skills* terutama pada komponen *green skills* yang terbukti rendah khususnya pada komponen kesadaran lingkungan, keterampilan inovasi, pengelolaan limbah, dan komponen komunikasi. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya pengembangan dan integrasi materi serta media pembelajaran yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan *green skills*.
- 2) Temuan bahwa tingkat *green skills* bervariasi berdasarkan gender, asal wilayah, dan bidang keahlian menunjukkan adanya kebutuhan untuk pendekatan yang lebih khusus dan tersegmentasi dalam pengembangan kebijakan pendidikan. Pemangku kebijakan pendidikan dapat menggunakan informasi ini untuk menyusun kebijakan yang mendukung pengembangan *green skills* secara lebih merata dan adil, dengan mempertimbangkan faktor-faktor demografis dan geografis.
- 3) *Framework* pengembangan media pembelajaran digital GREEN dapat menjadi panduan penting untuk mendukung pencapaian *green skills* siswa. Implikasi praktisnya adalah lembaga pendidikan, khususnya SMK, dapat mengadopsi *framework* ini untuk merancang dan mengembangkan media pembelajaran digital yang efektif dan sesuai dengan tujuan peningkatan *green skills*.
- 4) Rendahnya tingkat *green skills* yang diakibatkan oleh minimnya pengembangan materi dan media pembelajaran yang sesuai mengindikasikan perlunya program pelatihan guru yang lebih komprehensif. Guru perlu dilatih untuk menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran digital yang efektif dan relevan

dengan konteks keberlanjutan dan *green skills*. Program pelatihan ini dapat membantu guru untuk lebih siap dalam mengimplementasikan *framework* GREEN. di kelas.

- 5) Penelitian ini membuka peluang untuk kolaborasi antara industri dan lembaga pendidikan dalam pengembangan media pembelajaran yang berfokus pada *green skills*. Industri dapat memberikan kontribusi dalam bentuk pengetahuan praktis, teknologi, dan sumber daya untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan aplikatif. Kolaborasi ini juga dapat memastikan bahwa keterampilan yang diajarkan relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi terbaru.

6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan penelitian serta implikasi yang dapat diciptakan, berikut merupakan beberapa rekomendasi sebagai tindak lanjut penelitian ini:

- 1) Integrasi materi keberlanjutan dalam kurikulum adalah langkah penting untuk mendukung pencapaian *green skills* siswa. Kurikulum harus diperbarui untuk mencakup lebih banyak konten yang berfokus pada keberlanjutan dan *green skills*. Materi seperti kesadaran lingkungan, inovasi hijau, dan pengelolaan limbah harus menjadi bagian dari kurikulum. Selain itu, materi pembelajaran harus relevan dengan konteks lokal dan global terkait isu-isu lingkungan dan keberlanjutan, seperti studi kasus pertanian berkelanjutan, teknologi ramah lingkungan, dan praktik agribisnis yang berwawasan lingkungan.
- 2) Lembaga pendidikan dan pelatihan media direkomendasikan mengadopsi *framework* GREEN. untuk memastikan media pembelajaran digital yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan *green skills*.
- 3) Guru harus mendapatkan pelatihan berkelanjutan untuk mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran digital yang mendukung *green skills*. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan teknologi terbaru, desain instruksional, dan pendekatan pembelajaran interaktif. Selain pelatihan teknis, guru juga perlu diberikan pengetahuan tentang *green skills* dan bagaimana mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran. Pengembangan kompetensi

guru dalam bidang ini sangat penting untuk keberhasilan implementasi *green skills* di sekolah.

- 4) Dukungan pemerintah terhadap inisiatif ini melalui kebijakan yang mendukung integrasi *green skills* dalam kurikulum pendidikan adalah hal yang penting. Dukungan dapat dalam bentuk penyediaan anggaran, infrastruktur, dan program pelatihan untuk guru. Selain itu, mengembangkan standar nasional untuk *green skills* yang harus dicapai oleh siswa di berbagai tingkat pendidikan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum dan media pembelajaran.
- 5) *Framework* GREEN yang dikembangkan dalam penelitian ini perlu diuji lebih lanjut untuk memastikan efektivitasnya dalam berbagai konteks di bidang pendidikan. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengevaluasi implementasi *framework* ini dan mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan *green skills* siswa. Evaluasi berkelanjutan akan memungkinkan perbaikan dan penyesuaian *framework* agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan.